

DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA



**TUGAS, FUNGSI DAN KEGIATAN PUSLITABMAS
UNIVERSITAS TERBUKA**

OLEH
ZAINUL ITTIHAD AMIN

(DISAJIKAN PADA PEKAN ORIENTASI KERJA INTENSIF UT)
Tanggal, 4 - 9 Oktober 1985

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

KATA PENGANTAR

Makalah sederhana ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada calon pegawai Universitas Terbuka tentang eksistensi Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Terbuka disingkat PUSLITABMAS UT, baik dari segi kelembagaan (tugas dan fungsi) dan kegiatan-kegiatan yang telah dan akan dilakukan sejak didirikan Universitas Terbuka tanggal, 4 September 1984.

Banyak hal yang berkaitan dengan eksistensi Puslitabmas UT ini sebenarnya ingin disajikan dalam makalah sederhana ini, namun karena waktu yang sangat terbatas hal itu tidak dapat dilakukan.

Bahasan dalam makalah ini lebih berorientasi kepada penelitian, sedangkan pengabdian pada masyarakat hampir-hampir tidak disinggung. Hal ini karena pola pengabdian pada masyarakat Universitas Terbuka masih dalam tahap penjajagan. Namun diharapkan makalah sederhana ini dapat memberikan gambaran kepada para calon pegawai Universitas Terbuka tentang eksistensi Puslitabmas-UT walaupun secara selayang pandang.

Jakarta, Oktober 1985

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
1. PENDAHULUAN	1 - 3
2. TUGAS DAN FUNGSI PUSLITABMAS UT	3 - 6
3. ORGANISASI PUSLITABMAS UT	7 - 9
4. KEGIATAN KEGIATAN PUSLITABMAS UT	10 - 19
5. PROGRAM PENELITIAN PUSLITABMAS UT	20 - 46
6. PENUTUP	47

1. Pendahuluan

Universitas Terbuka adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebagaimana juga PTN lainnya, dipusatkan untuk melaksanakan "Tridharma" Perguruan Tinggi sesuai dengan PP No. 27/1981, yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu semua unit di lingkungan UT berkewajiban untuk menunjang penyelenggaraan dharma tersebut secara seimbang dalam arti tidak mengabaikan salahsatu dharma tersebut. Bukan perguruan tinggi kalau ia mengabaikan salahsatu dari "Tridharma" tersebut. Penelitian merupakan salahsatu dharma yang sangat penting dan merupakan penggerak dari suatu perguruan tinggi bahkan menjadi ciri dari perguruan tinggi tersebut.

Keberhasilan dan kepopuleran perguruan tinggi banyak ditentukan oleh hasil penelitiannya misalnya, Indiana University terkenal dengan social studiesnya, University of Tokyo dengan penelitian Kedokteran, dan sebagainya.

Pengabdian pada masyarakat merupakan dharma ketiga yang bertujuan untuk menerapkan semua pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah melalui kerja nyata terhadap masyarakat. Hal ini untuk menghindarkan pernyataan bahwa perguruan tinggi sebagai "menara gading".

-2-

Hasil pendidikan dan penelitian itu harus mempunyai manfaat bagi ketentuan ^{butuhan} masyarakat berupa penerapan teknologi, pemakaian ilmu pengetahuan dan lain-lain dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan.

Uraian tersebut diatas, berlandaskan peraturan Pemerintah RI No. 5 tahun 1980 tentang pokok-pokok organisasi Universitas/Institut Bab I pasal 1 ayat 1 yang berbunyi :

Lembaga pengabdian pada masyarakat adalah unsur pelaksana Universitas/Institut dibidang pengabdian pada masyarakat yang antara lain meliputi pelayanan dan bantuan pada masyarakat pendidikan, pada masyarakat dan kerja sama dengan masyarakat.

Inilah salahsatu landasan tentang pentingnya penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada suatu lembaga pendidikan tinggi.

Dengan berlandaskan peraturan-peraturan tersebut diatas maka Universitas Terbuka juga tidak berbeda dengan perguruan tinggi negeri lainnya, sebagaimana dinyatakan dalam keputusan Mendikbud RI No. 0389/0/1984 tentang organisasi dan tata kerja Universitas terbuka pada pasal 2 berbunyi :

Tugas pokok UT adalah penyelenggara pendidikan dan pengajaran diatas perguruan tingkat menengah dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran dengan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dengan cara ilmiah meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perbedaan UT dengan perguruan tinggi lainnya ialah dalam pelaksanaan dharma pertama yaitu menggunakan sistem belajar jarak jauh yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Akan tetapi dalam dharma lainnya UT tidak berbeda dengan perguruan tinggi lainnya baik dalam penelitian maupun pengabdian pada masyarakat.

2. Tugas pokok dan fungsi Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Terbuka (Puslitabmas UT).

Berdasarkan keputusan Mendikbud RI No. 0389/0/1984 tentang organisasi dan tata kerja UT, bahwa Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UT (Puslitabmas UT) adalah merupakan unsur pelaksana sebagian tugas pokok Universitas Terbuka dibidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berada dibawah Rektor. Puslitabmas UT dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor dan sehari-hari pembinaannya dilakukan oleh PR I (pasal 83).

2.1. Tugas Puslitabmas UT

Berkaitan dengan SK Mendikbud diatas (pasal 84) menyatakan bahwa Puslitabmas mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu, teknologi, dan seni serta melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh UT.

2.2. Fungsi Puslitabmas UT.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut diatas pada pasal 84, Puslitabmas UT mempunyai fungsi :

- 2.2.1. Melakukan penelitian ilmiah murni, teknologi, seni, ilmu, dan seni terpakai untuk menunjang pembangunan, serta untuk pendidikan dan pengembangan Institusi Universitas/Institut.
- 2.2.2. Melakukan penelitian ilmu, teknologi dan seni serta penelitian untuk mengembangkan pembangunan Nasional, wilayah, dan daerah melalui kerja sama antar perguruan tinggi dan badan lainnya di dalam dan di luar negeri.
- 2.2.3. Melaksanakan pengembangan pada pembangunan wilayah/daerah dan konsepsi pembangunan yang sesuai untuk pembangunan wilayah/daerah melalui kerja sama antara perguruan tinggi dan badan lainnya di dalam dan di luar negeri.
- 2.2.4. Mengamalkan ilmu, teknologi dan seni.
- 2.2.5. Meningkatkan relevansi program UT serta membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
- 2.2.6. Melakukan pengembangan pada pembangunan wilayah/daerah dan konsepsi pembangunan yang sesuai untuk pembangunan wilayah/daerah melalui kerjasama antara perguruan tinggi dan badan lainnya di dalam dan di luar negeri.

Tugas dan fungsi Puslitabmas UT yang tertera dalam keputusan Mendikbud diatas diperinci kembali dalam keputusan Rektor UT No. 011/KR/1985 tentang perincian tugas satuan organisasi dilingkungan UT, Bab VII pasal 63 yaitu :

1. Menyusun rencana program kerja tahunan pusat;
2. Menghimpun, mengolah dan menganalisis data dan informasi untuk penyusunan rencana dan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
3. Menyusun petunjuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, baik yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan oleh unit kerja lain;
4. Melakukan penelitian institusional untuk menunjang tugas pokok UT;
6. Melaksanakan penelitian ilmiah murni, teknologi seni, ilmu dan seni terpakai untuk menunjang pembangunan serta untuk pendidikan dan pengembangan institusi universitas/institut;
7. Melaksanakan penelitian ilmu, teknologi dan seni, serta penelitian untuk mengembangkan pembangunan nasional, wilayah dan atau daerah melalui kerja sama antar perguruan tinggi dan badan lainnya di dalam dan di luar negeri;
8. Melaksanakan pengembangan pola pembangunan wilayah/daerah dan konsepsi pembangunan yang sesuai untuk pembangunan wilayah/daerah melalui kerja sama antar

perguruan tinggi dan badan lainnya di dalam dan di luar negeri;

9. Mengamalkan ilmu, teknologi dan seni;
10. Meningkatkan relevansi program Universitas Terbuka serta membantu masyarakat dalam melaksanakan program Universitas Terbuka, baik di tingkat pusat maupun di UPBJJ;
11. Melaksanakan tata usaha dan rumah tangga pusat;
12. Menyusun laporan pelaksanaan program kerja pusat.

Berdasarkan perincian tugas tersebut, begitu banyak dan luasnya tugas yang harus dilaksanakan P3M-UT. P3M bertugas dalam memecahkan segala persoalan, permasalahan dan sebagainya melalui penelitian.

Sampai saat ini P3M baru melaksanakan sebagian kecil dari tugas tersebut yaitu penelitian institusional untuk menunjang tugas pokok UT dan evaluasi program UT untuk melihat efisiensi dan efektifitas program.

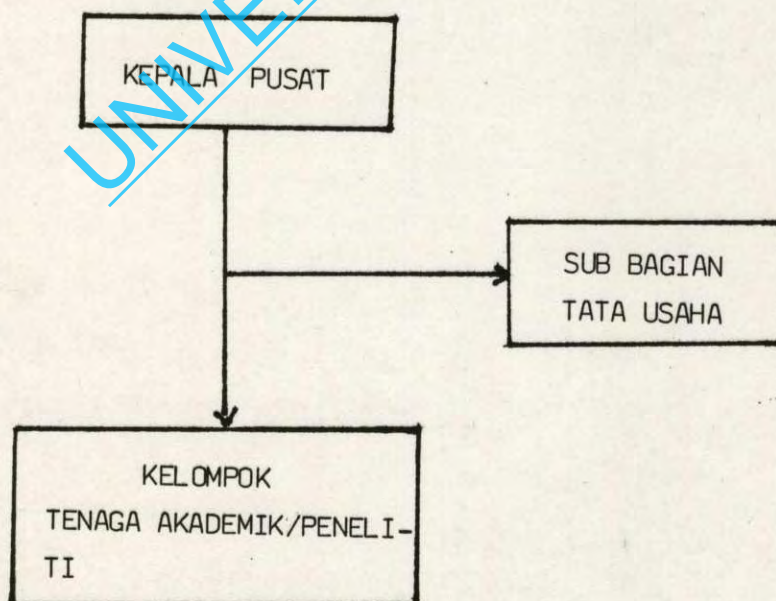
3. Organisasi Personalia dan Fasilitas Puslitabmas UT

3.1. Organisasi

P3M-UT dibentuk bersamaan dengan unit-unit di dalam tubuh Universitas terbuka berdasarkan KEPRES Nomor 41 th 1984. Berdasarkan Keputusan Mendikbud Nomor 0389/0/1984, P3M-UT merupakan unsur pelaksana, dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor, dan pembinaan sehari-harinya, dilakukan oleh Pembantu Rektor I. Sedangkan susunan organisasinya terdiri dari :

- Kepala
- Sub Bagian Tata Usaha
- Kelompok tenaga akademik/peneliti

Bagan struktur organisasi P3M-UT menurut Keputusan Mendikbud itu adalah sebagai berikut :



Selanjutnya berdasarkan KEPRES Nomor 9 tahun 1985, jenjang eselonisasi Kepala P3M adalah Eselon IIa, dan IVa bagi Kepala Sub bagian. Terakhir adalah keputusan Rektor UT Nomor 011/KR/1985 yang mengatur perincian tugas unit-unit dilingkungan UT termasuk P3M dan Sub Bagian Tata Usaha.

Semua keputusan tersebut diatas menjadi landasan utama bagi P3M dalam menjalankan roda organisasi.

3.2. Personalia

Sampai saat ini personalia P3M-UT berjumlah 18 orang, 13 orang diantaranya merupakan pegawai tetap UT dan 5 orang pegawai tidak tetap.

Tenaga di pusat penelitian merupakan tenaga gabungan dari Fakultas-fakultas di UT. Dengan kata lainnya tenaga Puslitabmas adalah staf Fakultas (tenaga akademik/peneliti) yang ditugaskan untuk meneliti.

3.3. Fasilitas

Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat sampai saat ini belum mempunyai gedung (ruangan) di Kampus Pondok Cabe. Direncanakan pada awal tahun 1986 gedung lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat UT sudah siap ditempati.

Saat ini Puslitabmas UT menempati sebuah ruang yang cukup menyenangkan pada Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis, PDM. Jl. Hang Lekir II/16 Kebayoran Baru.

Ruangan yang ditempati ini, sebagai pinjaman tanpa sewa. Peralatan yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. Milik Dikgudentis

- a. Ruangan kantor
- b. Listrik
- c. Meja-kursi
- d. Pesawat telpon (nebeng paralel)
- e. Lemari arsip
- f. White board

2. Milik UT

- | | |
|------------------------|--------|
| a. Lemari arsip (besi) | 4 buah |
| b. Filing cabinet | 7 buah |
| c. Mesin tik listrik | 2 buah |
| d. Mesin tik biasa | 1 buah |
| e. Meja mesin tik | 1 buah |
| f. Kursi putar | 1 buah |
| g. Rak buku | 3 buah |
| h. Pesawat AC | 4 buah |
| i. Kipas angin | 3 buah |
| j. Micro computer | 3 buah |
| k. Mini computer | 1 set |

4. Kegiatan-kegiatan Puslitabmas UT.

Sesuai dengan tugas dan fungsi Puslitabmas UT, telah melaksanakan berbagai kegiatan yang diarahkan kepada institutional research dan evaluasi program Universitas Terbuka. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

A. Program Rutin

1. Pengujian kriteria pemilihan kabupaten sebagai tempat tutorial, pendaftaran, dan registrasi bagi mahasiswa UT. Pengujian kriteria ini sebagai bahan masukan bagi UPBJJ-UT dalam menentukan tempat tutorial. Hasil yang dicapai; kriteria yang telah ditetapkan tidak semua cocok untuk diterapkan di UPBJJ-UT luar Pulau Jawa dan Bali. Untuk itu disarankan kriteria baru dengan melihat situasi dan kondisi daerah khusus di luar Pulau Jawa.
2. Relevansi Tujuan Instruksional dengan Tes dalam sistem instruksional. Hasil yang dicapai; dapat disusun sebuah makalah, sebagai masukan bagi penulis modul untuk melihat ada tidaknya kelemahan dari modul UT semester I.
3. Cara mengutip dan menyusun Daftar Kepustakaan
Hasil yang dicapai; dapat disusun buku/ makalah sebagai bahan masukan bagi para penulis modul karena adanya ketidak seragaman cara mengutip dan menyusun daftar kepustakaan dalam modul UT semester I.

4. Penyusunan tes (ujian), registrasi dan distribusi bahan belajar ^{Terdapat} dapat dilaksanakan.

Hambatan Puslitabmas tidak dilibatkan dalam masalah tersebut.

Cara pemecahan perlu ada koordinasi antara setiap unit yang relevan dengan masalah tersebut.

B. Program Pembangunan

Yang sudah dilaksanakan

1. Studi Akreditasi PGSMTPTertulis

Kegiatan ini merupakan kerjasama antara UT dengan Dit. Digutentis dan PPPG Tertulis, yang dilaksanakan pada bulan Juni 1984.

a. Tujuan

Mengevaluasi pelaksanaan program penyelenggaraan PGSMTPTertulis dapat melanjutkan ke Program D2 Universitas Terbuka.

b. Lokasi

Studi ini dilaksanakan di Jakarta, Bandung, Surakarta, Pontianak, dan Bandar Lampung.

c. Hasil yang dicapai

- Kriteria seleksi tidak sepenuhnya diikuti terutama dalam hal pengalaman mengajar minimal.
- Bobot SKS yang dicapai oleh lulusan PGSMTPTertulis lebih ringan daripada D1, yaitu hanya mencapai kurang dari 40 SKS.

- Evaluasi sebagai alat ukur belum merupakan pendukung yang jelas terhadap penyelenggaraan program PGSMTF.
- Namun demikian lulusan PGSMTF dinilai oleh Kepala Sekolah menunjukkan kemampuan mengajar lebih baik daripada lulusan D1.

Tindak lanjut ditangani oleh FKIP - UT.

2. Seminar penajagan Pengembangan Program Studi Bidang Arsitektur.

Dilakukan pada bulan Agustus 1984 dengan mengikutsertakan para arsitek dari berbagai Perguruan Tinggi, dan Biro Konsultan di bidang arsitektur.

a. Tujuan

- Menyusun rencana kurikulum yang diperlukan untuk menghasilkan tenaga ahli di bidang arsitektur yang sesuai dengan kebutuhan para pemakai tenaga kerja.
- Menjajagi kemungkinan pembukaan program studi arsitektur di UT baik untuk S1 maupun Diploma.

b. Lokasi : Jakarta

c. Hasil yang dicapai

- Kurikulum bidang arsitektur untuk S1 dan Diploma dengan menekankan sistem magang dalam pelaksanaannya
 - Daftar arsitek yang bersedia menulis modul
- Tindak lanjut ditangani oleh FMIPA - UT.

3. Penjajagan kemungkinan pembukaan Program Studi di UT berdasarkan kebutuhan pemakai.

Dilakukan pada bulan Mei - Juni 1984

a. Tujuan

- Mengetahui kebutuhan pemakai akan tenaga ahli yang diperlukan
- memperoleh rumusan tentang pelaksanaan praktek kerja/magang serta fasilitas yang diperlukan.

b. Lokasi: Tersebar di 27 Propinsi Indonesia

c. Hasil yang dicapai

- Kesiediaan kaum profesional untuk menerima mahasiswa berpraktek magang
- Daftar keahlian yang banyak diperlukan misalnya ekonomi, administrasi, hukum, dan pendidikan
- Daftar keahlian yang mendesak diperlukan, misalnya ahli pertambangan, geologi, teknik mesin, dan farmasi.

4. Studi Karakteristik Penulis Modul

Dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 1984

a. Tujuan

Mengidentifikasi karakteristik penulis modul dalam kaitannya dengan kecepatan penyelesaian modul.

b. Lokasi: Bandung, Jakarta, Ujung Pandang

c. Hasil yang dicapai

Beberapa faktor latar belakang penulis modul yang diduga mempunyai kaitan yang erat dengan kecepatan penulis modul antara lain:

- Penulis modul yang biasa menulis naskah buku lebih cepat daripada yang menulis di koran.
- Penulis yang menggarap beberapa modul, lebih cepat dibandingkan dengan yang hanya menggarap satu modul.
- Penulis yang cepat adalah yang mengajar di IKIP, berpendidikan Pasca Sarjana, bekerja sebagai dosen penuh (tidak menjabat), berpengalaman mengajar lebih dari 10 tahun, pernah ikut penataran / latihan menulis modul dan tidak menulis artikel di surat kabar atau majalah.

5. Kajian Penjajagan Tutorial Semester I

Dilakukan dua kali pada bulan Oktober dan Nopember 84.

a. Tujuan

Mengetahui proses persiapan dan pelaksanaan tutorial yang dilakukan UPBJJ dalam membantu kegiatan belajar mahasiswa

b. Lokasi: Bandung, Jakarta, Denpasar, Pontianak, Ujung Pandang, dan Padang.

c. Hasil yang dicapai

- Mahasiswa yang hadir dalam tutorial pada umumnya lebih dari 50%, dengan rentangan kehadiran antara 36 - 97%. Makin banyak kabupaten yang jauh dan sulit untuk dicapai dari ibu kota propinsi, makin sedikit yang hadir.

- Perbandingan (ratio) tutor dengan mahasiswa yang hadir dalam tutorial di UPBJJ-UT mempunyai rentangan cukup luas. Mulai dari 1 : 29 hingga 1:210
- Tutorial dilakukan pada umumnya pada hari Minggu atau sepanjang hari kerja sore hari.
- Sumber Tutor pada umumnya dosen Perguruan Tinggi
- UPBJJ Jakarta mengikutsertakan juga mahasiswa-mahasiswa senior dalam membimbing UT. Sikap mahasiswa UT terhadap tutor muda ini sangat positif.
- Cara tutorial pada umumnya menjawab pertanyaan dari mahasiswa.
- Ada dua pola umum yang terlihat dalam mengatur kelas-kelas tutorial: (i) yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan pelayanan perorangan, atau dalam kelompok kecil
Tutor menunggu di kelas dan hanya melayani mahasiswa yang perlu. Dengan pola ini ada kalanya tutor mata kuliah tertentu tidak kebagian "pasien", sebaliknya ada tutor yang kebanjiran pasien. (ii) melayani mahasiswa secara klasikal atau kelompok besar. Jadwal tutorial diatur begitu rupa sehingga mendorong mahasiswa untuk mengikuti setiap mata kuliah. Dengan demikian tidak ada istilah tidak kebagian pasien.
- Para tutor memerlukan penataran

- Fasilitas belajar mengajar, semuanya bersumber PT setempat
- Alat bantu belajar berupa slide projector, over head projector dan alat peraga hampir-hampir tidak dipergunakan. Bahkan di beberapa kelas tutorial ada tutor yang tidak menyentuh papan tulis yang disediakan.
- Beberapa saran mahasiswa ialah: ratio tutor dengan mahasiswa tidak melebihi 1 : 120, perlu ada perpustakaan kecil yang berisikan buku-buku referensi yang terdapat di dalam modul di UPBJJ-UT, dibuat organisasi mahasiswa UT, tutorial tidak hanya tanya jawab tetapi menunjukkan cara belajar yang tepat memperjelas/memperkaya ilmu pengetahuan, UPBJJ-UT menyiapkan kotak saran, waktu tutorial jangan terlalu malam, daerah jangkauan tutorial perlu diperluas sampai kabupaten dan modul perlu diperbaiki.

6. Studi Kelayakan Penerbitan Majalah Universitas Terbuka

a. Tujuan

Memperoleh masukan dari mahasiswa dan pengelola tentang kemungkinan diterbitkannya Majalah UT.

b. Lokasi: Tersebar

c. Hasil yang dicapai

- Seluruh responden menyetujui diterbitkannya Maja-UT sebulan sekali.

- Sebagian besar responden sanggup membeli Majalah UT tersebut sekitar Rp 750 ,- setiap kali terbit.
- Isi majalah yang diinginkan kebanyakan berkisar tentang pertanyaan mahasiswa yang dijawab oleh tutor dan berita UT Pusat serta UPBJJ, terjemahan referensi penting, dan hasil penelitian.

7. Kajian Penyempurnaan Modul S1 Semester I

Dilakukan pada bulan Desember 1984

a. Tujuan

- Mengidentifikasi saran-saran perbaikan modul dari tutor dan mahasiswa sebagai bahan bagi penulis modul untuk penyempurnaan modul
- Mengetahui umpan balik dari mahasiswa tentang materi modul dan kaset.

b. Lokasi

- Saran perbaikan dari: Bandung, Semarang, dan Yogyakarta.
- Umpan balik untuk seluruh UPBJJ

c. Hasil yang dicapai

- Saran perbaikan terhadap 72 modul dari 9 matakuliah yang menyangkut kepadatan materi yang dikemukakan, soal latihan dan tes formatif, bahasa yang dipakai, daftar kepustakaan, penjilidan dan pencetakan
- Umpan balik dari mahasiswa sebanyak 39 modul 9 mata kuliah yang menyangkut kesulitan materi tes dan kaset.

8. Monitoring Pelaksanaan Ujian Semester I

Kegiatan ini dilaksanakan pada saat ujian semester I tahun 1985 berlangsung (bulan Januari 1985). Kegiatan ini dilaksanakan atas dasar kerja sama Pusat Pengujian dengan Puslitabmas UT.

a. Tujuan

- Untuk mengadakan monitoring pelaksanaan ujian akhir semester I agar pelaksanaan ujian berjalan lancar, tertib dan aman.
- Untuk memperoleh bahan/ informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan ujian, misalnya faktor penunjang dan beberapa hambatan yang ditemui yang menyangkut naskah ujian, lembar jawaban, jumlah peserta ujian dan sebagainya.

b. Lokasi

Daerah lokasi yang dikunjungi dalam kegiatan monitoring ini antara lain: Irian Jaya, Palu, Kendari, Banjarmasin, Malang, Semarang, Samarinda, Manado, dan Ambon.

c. Hasil yang dicapai

Diketemukan masalah-masalah dan saran-saran pelaksanaan ujian semester;

- Format lembar jawaban yang mencantumkan lebih dulu nama mahasiswa menimbulkan kesulitan.
- Mahasiswa yang sedang bertugas di luar daerah, dan yang jauh dari tempat ujian menghadapi kesulitan.

- Sejumlah UPBJJ menghendaki agar ada pedoman pelaksanaan ujian yang lebih mudah dipahami
- Sama halnya dengan pelaksanaan tutorial, hendaknya di masa mendatang, ujian semester dapat dilakukan di beberapa kabupaten yang umumnya mudah dijangkau mahasiswa.

9. Identifikasi ketrampilan tutor di UPBJJ-UT Banjarmasin, Palu, Ambon, Samarinda dan Manado.
10. Kajian modul semester II, di UPBJJ-UT Semarang, Surabaya, Denpasar dan Bandung
11. Observasi tutorial ekstra di Jakarta
12. Monitoring penataran tutor melalui SISDIKSAT di UPBJJ-UT Banjarmasin, Samarinda, Palu, Manado, dan Ambon.
13. Monitoring Ujian Semester II 1984/1985 di 17 buah UPBJJ-UT
14. Uji Coba Media non Cetak UT di Jakarta
15. Kajian tutorial semester II di UPBJJ-UT Manado, Pekanbaru Lampung, Surabaya, Samarinda, Yogyakarta.
16. Dan lain-lain.

5. Kerangka Program Penelitian Puslitabmas UT

Sebenarnya kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Puslitabmas dapat kita kelompokkan menjadi 5 macam. Di Puslitabmas UT khususnya dikenal dengan istilah "PANCA PROGRAM".

Panca Program tersebut mencakup :

1. Penelitian Pengembangan Program.
2. Penelitian Sistem Penunjang Belajar Jarak Jauh (BJJ).
3. Penelitian efisiensi dan efektifitas SBJJ.
4. Penelitian pengembangan kelembagaan.
5. Penelitian pola pengabdian pada masyarakat.

Untuk sekedar mendapat gambaran berikut ini disertakan diskripsi "Panca Program" Puslitabmas UT di mana dapat dilihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Universitas Terbuka, indikator permasalahannya, proyek penelitian dan hasil yang diharapkan.

5. Kerangka Program Puslitabmas UT

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
1.	<p>I. PENELITIAN PENGEMBANGAN PROGRAM</p> <p>Jumlah dan ragam program yang dikembangkan di UT sampai saat ini masih sangat terbatas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan kebutuhan pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat calon mahasiswa.</p>	<p>UT akan mengembangkan 6 program studi baru S1 dan Diploma pada tahun akademis 1986/1987</p> <p>Untuk kegiatan pengembangan program studi ini akan melibatkan 25 orang, dan 27 Propinsi.</p>	<p>1. Studi kelayakan program studi baru Universitas Terbuka.</p>	<p>- Teridentifikasi program studi baru UT yang akan dibuka, sesuai dengan minat baakt kebutuhan masyarakat dan pembelajaran di Indonesia.</p>

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
2.	Masih banyak hambatan/ kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dan tutor dalam mempelajari bahan belajar cetak, khususnya modul, baik menyangkut aspek teknis maupun substansi.	Terdapat sebanyak 890 unit modul yang harus disempurnakan dengan melibatkan 1.500 tutor, 3.000 mahasiswa dan 30 staf UT di 10 UPBJJ-UT.	2. Kajian penyempurnaan bahan belajar	Bahan belajar cetak (modul)

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
3.	Pengalaman untuk mengem- bangkan bahan belajar non cetak (AVA) sehing- ga menjadi bahan yang dapat menunjang meleng- kapi dan memperkaya ba- han belajar cetak masin belum memadai.	Terdapat 890 unit bahan non cetak yang harus diujicoba- kan di 10 UPBJJ-UT, melibat- kan 3.000 mahasiswa, 1.500 tutor dan 74 staf UT.	3. Kajian penyempurna- an bahan belajar non cetak.	1. Bahan belajar non ce- tak yang dapat menun- jang bahan belajar cetak setelah mela- lui proses uji coba 2. Bahan belajar non ce- tak yang lebih sem- purna sehingga dapat menunjang kegiatan belajar secara maksi- mal.

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
4.	Masih ada kekurangan/kelemahan dalam sistem ujian yang telah dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Keluhan para mahasiswa, pengelola di 32 UPBJJ-UT tentang bahan dan mekanisme ujian. - Bertambah banyaknya program studi pada tahun akademis 1986/1987 akan membuat masalah ujian ini semakin kompleks. - Kajian akan dipusatkan pada 10 UPBJJ. 	4. Pengembangan sistem ujian Universitas Terbuka.	Sistem ujian yang sesuai dengan UT.

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
5.	Sampai saat ini belum diketahui pengetahuan dan keterampilan apa yang perlu dimiliki dan layak dilakukan oleh seorang tutor yang mempunyai latar belakang dan tempat tinggal berbeda di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat ribuan tutor di 22 buah UPBJJ-UT yang beragam kualifikasi dan kemampuan yang dimiliki dalam pelayanan tutorial. - Sistem penyajian tutorial yang beragam diantara tutor. - Diperlukan uji coba bahan penataran pada 6 UPBJJ. 	5. Pengembangan bahan penataran tutor.	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis-jenis pengetahuan dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang tutor. - Diperoleh bahan penataran yang memadai untuk meningkatkan pengetahuan tutor. - Bentuk penataran tutor yang efektif dan efisien dalam SBJJ.

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
6.	<p>II. PENELITIAN SISTEM PENUNJANG BJJ</p> <p>Sistem pelayanan Kantor Pos yang ada belum dapat melayani mahasiswa yang cukup banyak.</p>	<p>Jumlah mahasiswa UT untuk tahun 1986/1987 diperkirakan akan meningkat melebihi 160.000 orang, sehingga jumlah mahasiswa UT disetiap UPBJJ pun akan meningkat pula, untuk ini perlu adanya perhatian dalam sistem pelayanan seleksi dan registrasi. Kegiatan ini akan melibatkan 6 UPBJJ.</p>	<p>Kajian tentang pelayanan, seleksi dan registrasi.</p>	<p>Diperolehnya sistem pelayanan mahasiswa yang lebih efektif dan efisien.</p>

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
7.	Sampai saat ini, UT belum mempunyai data yang seragam lengkap dan terperinci.	Kecenderungan cara pendataan dan hasil pendataan. Jumlah mahasiswa UT semakin meningkat untuk tahun 1986/1987, perlu dimiliki data yang lebih seragam dan terperinci dari setiap UPBJJ. Kajian ini akan melibatkan 12 UPBJJ.	Kajian tentang sistem pencatatan data mahasiswa.	Diperolehnya sistem pendataan mahasiswa yang lebih baik.

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
8.	Sistem distribusi bahan belajar mesin kurang sempurna.	Diperlukan jumlah modul yang akan dibuat tahun 1986/1987 sebanyak 890 unit yang akan disebarluaskan bagi \pm 160.000 mahasiswa yang tersebar di 32-UPBJJ. Sampai saat ini mesin terdapat modul yang salah cetak, penjilidan yang kurang abik, kesalahan dalam pengepakan, keterlambatan penerimaan. Untuk kajian ini akan dilibatkan sebanyak 12 UPBJJ.	Kajian tentang sistem percetakan dan distribusi.	Bahan belajar yang diproduksi dapat lebih baik dan bermutu. Bahan belajar dapat didistribusikan kepada mahasiswa tepat pada waktunya dan dalam keadaan baik.

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
9.	<p>belum seluruh kantor Pos Kabupaten/Kecamatan dapat melayani mahasiswa UT.</p>	<p>- Tempat tinggal mahasiswa yang jauh dari Ibu kota Propinsi/Kota UPBJJ</p> <p>- Diperlukan pada tahun 1986/1987 sebanyak 160.000 mahasiswa akan memerlukan pelayanan bagi pengiriman modulnya, diperkirakan setiap semester sebanyak 800.000 eksemplar (masing-masing 5 mata kuliah). Maka untuk satu tahun diperkirakan 1.600.000 eksemplar untuk disebarkan ke 32 UPBJJ</p>	<p>Kajian tentang perluasan pelayanan kantor Pos</p>	<p>Kantor Pos dapat mem-perluas jangkauan pelayanan bagi mahasiswa UT sampai ke tingkat kabupaten/Kecamatan, dan ke luar negeri</p>

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
10.	Media sebagai penunjang belajar mandiri/BJJ belum dimanfaatkan oleh mahasiswa UT.	Pemanfaatan bahan belajar seperti kaset audio/vidio belum merata dikalangan mahasiswa, pada hal 90% dari kegiatan belajar mandiri adalah melalui bahan belajar cetak dan non cetak. Untuk kegiatan ini akan melibatkan 8 UPBJJ dan 8 Stasiun VRI dan RRI.	Kajian tentang pemanfaatan multi media SBJJ.	Diperolehnya sistem pengelolaan penggunaan multi media.

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
11.	Mahasiswa belum dapat memahami modul secara mandiri.	<p>Ditanyakan perlunya bimbingan bagi mahasiswa UT untuk mempelajari modul dan memecahkan masalah. Dari hasil penelitian tahun 1985/1986 diperoleh informasi bahwa 50% mahasiswa UT, memerlukan adanya tutorial baik dilakukan oleh UT sendiri atau taupun oleh lembaga lain.</p>	Kajian tentang hasil tutorial UT.	<ul style="list-style-type: none"> - Teridentifikasi beberapa alternatif cara-cara tutorial yang efektif, yang sesuai dengan situasi dan kondisi UPBJJ.

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
12.	Banyaknya mahasiswa UT yang belum mengetahui adanya fasilitas/sarana belajar di daerah yang dapat digunakan sabagai sumber belajar.	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya buku referensi dan buku literatur, bagi keperluan bahan belajar. - Belum dipergunakannya sumber belajar oleh para mahasiswa, seperti perpustakaan swasta yang terdapat di 27 Propinsi. 	Kajian tentang pengembangan sumber belajar.	<ul style="list-style-type: none"> - Berkembangnya sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa UT.

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
13.	III. PENELITIAN EFISIEN- SI DAN EFEKTIVITAS SBJJ Prestasi belajar maha- siswa yang kurang memu- askan.	Jumlah mahasiswa yang lulus ujian Semester I kurang da- ri 50%; dalam MKDU bahkan masih kurang dari 20%. Dari 10 UPBJJ yang prestasi ma- hasiswanya dinilai baik, se- dang dan kurang akan dijadi- kan sampel penelitian.	Studi penelusuran ke- berhasilan belajar ma- hasiswa UT. Studi penggunaan me- dia untuk pengembang- an UT.	Diperolehnya faktor yang menentukan keber- hasilan mahasiswa da- lam belajar. Diperolehnya media yang paling efektif untuk menunjang bela- jar.

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
14.	Kurangnnya media yang di gunakan untuk menunjang belajar.	<p>Penelitian di Ujung Pandang antara lain mengungkapkan : ragam media yang dipergu- kan masin terbatas; jumlah mahasiswa UT yang dimanfaat- kan juga terbatas; 62% dari mereka masin jarang atau be- lum pernah mendengarkan siar- an kuliah UT melalui RRI Ujung Pandang Penggunaan me- dia sebagai penunjang bela- jar mandiri akan diteliti di UPBJJ.</p>		

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
15.	Belum diketahuinya dengan tepat berapa biaya yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan SBJJ.	Berapa sesungguhnya rata-rata biaya satuan mahasiswa UT harus mulai dijejaki untuk menyusun rencana yang realistis. Kajian ini akan dilakukan di UPBJJ.	Studi pembiayaan penyelenggara SBJJ.	Diperolehnya satuan biaya untuk penyelenggaraan SBJJ.

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
16.	Belum jelasnya konsep belajar mandiri dikalangan mahasiswa.	Belajar Kelompok (BK) berdasarkan hasil penelitian yang lalu merupakan suatu bentuk belajar mandiri yang penting. Akan tetapi masih kurang dari 50% mahasiswa UT yang ikut dalam BK. Untuk mebina BK akan dilakukan studi di 3 UPBJJ.	Kajian tentang sistem belajar mandiri di kalangan mahasiswa UT.	Diperolehnya konsep untuk belajar secara mandiri.

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
17.	Masih belum serasinya pelaksanaan ujian dengan peraturan yang ditetapkan.	Perlu nya monitoring ujian semester (dua kali setahun) di 14 (PBJ) oleh 28 orang selama 3 hari.	Monitoring pelaksanaan ujian.	Terselenggaranya pelaksanaan ujian yang lebih baik.

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
18.	IV. PENELITIAN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN a. Status Puslitabmas UT belum setarap dengan Lembaga penelitian yang ada di PTN lainnya. b. Di unit Penelitian kekurangan tenaga.	a. Dalam 5 tahun mendatang diperkirakan mahasiswa UT menjadi 300.000 orang. Masalah yang berhubungan dengan pengembangan ins-titusi, pengembangan program, pengelolaan dan im-plementasi akan semakin meningkat. Masalah yang makin kompleks itu harus diimbangi dengan pengem-bangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.	Studi pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.	Rekomendasi tentang: 1. Kemungkinan peningkatan Pusat Litabmas UT dengan 2 Pusat. a. Pusat Penelitian b. Pusat Pengabdian Pada Masyarakat 2. Fungsi dan tugas Lembaga 3. Personil yang diperlukan 4. Struktur organisasi.

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
		<p>b. Jumlah personil yang ada sebanyak 14 orang, berstatus tenaga administratif.</p> <p>c. Gagasan peningkatan kelemagaan dimatangkan melalui forum ilmiah diikuti oleh 40 orang dari pusat dan daerah selama 4 hari.</p>		

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
19.	<p>a. Status UPBJJ di tingkat Propinsi tidak sebanding dengan ruang lingkup.</p> <p>b. Jumlah personal UPBJJ belum ada aturan yang baku.</p>	<p>a. Struktur UPBJJ sama, tetapi jumlah mahasiswa jauh berbeda. Misalnya Jakarta 9.756 Mahasiswa Bandung 7.473 mahasiswa Ambon 297 Mahasiswa, Palangkaraya 115 Mahasiswa.</p> <p>b. urusan Tata Usaha di UPBJJ hanya tingkatan Subag (Eselon IV)</p> <p>c. Lokasi UPBJJ berada di Ibu kota Propinsi dan kabupaten</p> <p>d. Gagasan ini dimatangkan melalui forum ilmiah diikuti oleh 40 orang dari pusat dan daerah selama 4 hari.</p>	<p>Studi Penjajagan Peningkatan UPBJJ.</p>	<p>Rekomendasi tentang kemungkinan peningkatan UPBJJ menjadi 2 tipe dilihat dari segi eselonisasi, jumlah personal, jumlah yang dilayani, dan sebagainya.</p>

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
20.	Sampai saat ini staf edukatif UT belum cukup memperoleh kesempatan dalam mendapatkan "Kum" penelitian.	<p>a. "Kum" bidang penelitian merupakan hal yang wajib dimiliki bagi setiap tenaga edukatif yang jumlahnya diperkirakan 200 orang pada tahun ajaran 1986/1987</p> <p>b. Sampai saat ini belum berkembang kesempatan untuk melakukan penelitian bagi semua staf edukatif</p> <p>c. Belum ada penelitian yang dilakukan oleh UPBJJ yang berjumlah 32 buah</p> <p>d. Kira-kira 50 judul penelitian untuk kepentingan latihan tenaga edukatif.</p>	Program pembinaan Tenaga Edukatif Dalam Bidang Penelitian	<p>a. Terdapat mekanisme penelitian bagi Staf edukatif di luar staf litabmas.</p> <p>b. Keterlibatan staf edukatif dan UPBJJ dalam penelitian</p> <p>c. Laporan hasil penelitian.</p>

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
21.	Setiap UPBJJ tidak mempunyai kondisi daerah yang sama.	<p>a. Setiap daerah UPBJJ mempunyai jumlah penduduk yang tidak sama. Ada daerah yang padat penduduknya dan ada yang jarang penduduknya</p> <p>b. Setiap daerah UPBJJ mempunyai potensi bagi tenaga tutor yang tidak sama</p> <p>c. Setiap daerah UPBJJ membutuhkan lulusan yang berbeda bagi penggunaan daerahnya masing-masing</p> <p>d. Semua UPBJJ akan dilibatkan.</p>	Penelitian Potensi UPBJJ di Indonesia.	Laporan Potensi setiap UPBJJ di Indonesia.

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
22.	Belum ada petunjuk pelaksanaan yang baku yang sesuai dengan lingkup tugas UT dan UPBJJ.	<p>a. Administrasi Umum yang dilaksanakan di UT belum sesuai untuk menunjang Sistem Belajar Jarak Jauh .</p> <p>b. Perlu adanya juklak untuk pedoman tugas pekerjaan di lingkungan UT yang memadai</p> <p>c. Gagasan dimatangkan melalui forum diskusi/lokakarya diikuti oleh 40 orang selama 4 hari.</p>	Studi Pengembangan Administrasi Umum.	Tersusunnya juklak untuk pedoman tugas pekerjaan di lingkungan UT dan UPBJJ.

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
23.	<p>V. PENELITIAN POLA/SIS - TEM PENGABDIAN MASYA- RAKAT</p> <p>Sampai saat ini UT be- lum memiliki pola/sis- tem pelaksanaan pengab- dian masyarakat sebagai salahsatu dharma Pergu- ruan Tinggi.</p>	<p>-UT belum memiliki pedoman, kebijaksanaan dan juklak ten- tang pelaksanaan pengabdian masyarakat.</p> <p>-Penyusunan pedoman ini akan melibatkan 5 Unit kerja baik di dalam maupun di luar UT.</p> <p>-Pedoman dan juklak ini diper- lukan untuk semua unit kerja di UT dan 32 UPBJJ.</p>	<p>Studi pengembangan pola/sistem pengabdian masyarakat UT.</p>	<p>1. Diperolehnya sistem dan pola pelaksanaan pengabdian masyarakat</p> <p>2. Dikeluarkannya kebi- jaksanaan, pedoman, dan juklak tentang pelaksanaan pengabdian masyarakat.</p>

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
24.	<p>UT belum banyak terlibat dalam kegiatan ke-masyarakatan, misalnya bakti sosial, PORSENI, upacara hari Raya Nasional/daerah, dsb.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa UT yang belum bekerja/dari SIPENMARU melanjutkan kegiatan ekstrakurikuler yang terkoordinir. Jumlah mereka \pm 20%. 2. Banyaknya kegiatan kemasyarakatan yang memerlukan partisipasi mahasiswa. 3. Studi ini akan dilakukan ditiga UPBJJ. 	<p>Studi pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa UT.</p>	<p>Terbentuknya satu unit di UPBJJ yang aktif dalam bidang penelitian / pengabdian pada masyarakat.</p>

NO.	PERMASALAHAN	INDIKATOR PERMASALAHAN	NAMA PROYEK PENELITIAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
25.	Sampai saat ini UT belum mengetahui cara pembinaan menurut pola POLBIN-MAWA yang bagaimana yang tepat untuk mahasiswa UT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa UT tersebar ke seluruh pelosok tanah air. 2. Mahasiswa UT terdiri dari beragam karakteristik, misalnya pekerjaan, status perkawinan, usia dsb. 3. Pengembangan pembinaan mahasiswa UT akan dirintis pada 6 UPBJJ. 	Studi tentang Pola Pembinaan Mahasiswa UT.	Diperolehnya suatu pembinaan yang tepat dan efektif bagi mahasiswa UT.

6. Penutup

Puslitabmas merupakan salahsatu unit di UT yang mengemban tugas pokok UT dibidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan berada dibawah rektor. Melihat bidang tugasnya sekaligus dua dharma perguruan tinggi yang dilaksanakan. Sedangkan dharma pendidikan dan pengajaran dilaksanakan oleh Fakultas. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Fakultas dan Puslitabmas tidak bisa kita pisahkan. Oleh karena itu dalam kegiatan universitas kedua unit ini saling tunjang menunjang satu sama lain.

UNIVERSITAS TERBUKA